



PENGARUH KINERJA PEMERINTAH DAERAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Indra Afriansyah¹, Ilham Zitri²

¹²Program Studi Ilmu Pemerintahan

Universitas Muhammadiyah Mataram

Indraafriansyah451@gmail.com

Abstract: *Economic growth is defined as a form of development towards improving an economy in an area that occurs irrationally towards a more advanced direction within a certain time. In managing their government, the regions need an assessment to see whether financial management has been carried out efficiently and effectively by assessing the performance of regional financial management. This study aims to determine whether there is an influence of local government performance on economic development in West Sumbawa district. This research was conducted because in the process of economic development the government still views development as trivial. This researcher uses a quantitative approach to the type of research research on data. Data was collected by distributing questionnaires. Data analysis method used is hypothesis testing, validation, reliability. The results of the study show that the influence of local government performance in development can affect good results. And in the final test, namely the hypothesis test, H1 is accepted and H2 is accepted, which means that economic development has an influence on local government performance.*

Keywords: *Government Performance, Economic Development*

Abstrak: Pertumbuhan ekonomi di definisikan sebagai suatu bentuk adanya perkembangan menuju kearah perbaikan suatu perekonomian disuatu daerah yang terjadi dengan berkesinambungan menuju kearah yang lebih maju dalam waktu tertentu. Dalam mengelola pemerintahannya, daerah memerlukan penilaian untuk melihat apakah pengelolaan keuangan sudah dilakukan secara efisien dan efektif dengan cara menilai kinerja pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh kinerja pemerintah daerah terhadap pembangunan ekonomi di kabupaten Sumbawa Barat. Penelitian ini di dilakukan kerana dalam proses pembangunan ekonomi pemerintah masih terbilang masih memandang pembangunan dengan sepele. Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berbasis pada Data. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis, validasi, reabilitssi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh kinerja pemerintah daerah dalam pembangunan dapat mempengaruhi hasil yang baik. Dan pada uji terakhir yaitu uji hipotesis adalah H1 ditokah dan H2 di terima yang artinya pembangunan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

Kata Kunci : *Kinerja Pemerintah, Pembangunan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Otonomi Daerah di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No.22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 25 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Astuti, 2015). Menurut Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengatur dan mengurus sendiri seluruh pemerintahan dan pembangunan di daerah yang berdasarkan perundang – undangan yang berlaku, adanya Otonomi Daerah maka Pemerintah Daerah tidak memiliki Batasan memajukan, memfasilitasi, dan membangun setiap daerah. Kebijakan tersebut dapat diikuti dengan berpindahnya kewenangan dalam penyelenggaraan pemerintah pusat dan pembangunan dari pusat ke daerah (Ramadhanti & Rahmi, 2022)

Kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian dalam pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam perumusan rencana strategis (strategic planning). Dalam hal ini kinerja sebagai keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang tertukar (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006) (Ramadhanti & Rahmi, 2022)

Indikator utama yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu dalam melaksanakan otonomi daerah yaitu terlihat dari kemampuan keuangan pemerintah daerah dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan di daerahnya dengan tingkat ketergantungan dari pemerintah pusat yang semakin kecil dan diharapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) harus menjadi bagian terbesar dalam memobilisasi dana penyelenggaraan pemerintah daerahnya (Kamaroellah, 2017). Pengeluaran pemerintah merupakan bagian dari kebijakan fiskal yang memiliki tujuan akhir berupa untuk meningkatkan investasi di daerah, kesempatan kerja, dan memelihara kestabilan ekonomi serta dapat menciptakan distribusi pendapatan yang merata di semua elemen masyarakat (Gupta et al., 2005).

Bappeda merupakan sebuah instansi yang didirikan sesuai dengan kepentingan pembangunan dalam rangka membantu pemerintahan daerah. Sejalan dengan hal itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam melaksanakan tugas beserta program-program kegiatan harus menyajikan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Untuk mengatur hal itu Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 terkait dengan Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut pendapat (Toselong et al., 2016) mengukur kinerja dimaksudkan untuk mencapai tiga tujuan

yaitu: satu, membenahi kinerja instansi pemerintah. Dua, pendistribusian sumber daya serta pengambilan keputusan. Ketiga, menciptakan tanggungjawab publik serta membenahi komunikasi lembaga. Upaya pengukuran kinerja anggaran ini difungsikan sebagai bentuk menunjukkan produktivitas serta efektivitas belanja daerah yang digunakan oleh instansi.

Salah satu upaya daerah Kabupaten Sumbawa Barat dalam upaya meningkatkan pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi daerah adalah dengan meningkatkan belanja-belanja pada sektor-sektor pembangunan. Belanja ini dapat tercermin dari belanja modal melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Dengan peningkatan belanja modal ini, maka diharapkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja tersebut digunakan untuk memberdayakan berbagai sumber ekonomi untuk mendorong pemerataan dan peningkatan pendapatan per kapita. Belanja modal juga merupakan salah satu input produksi yang menghasilkan output.

Kembali pada permasalahan yang sering muncul terkait dengan kualitas belanja daerah adalah rendahnya kualitas perencanaan daerah. Faktor yang mempengaruhi kualitas belanjadaerah antara lain SDM, SDA, faktor kebijakan, dan komitmen dari pemerintah daerah itu sendiri untuk memprioritaskan kepentingan publik terutama yang berkaitan dengan pembangunan manusia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Sumbawa Barat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah Kabupaten Sumbawa barat dalam merumuskan kebijakan pembangunan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Karena penelitian semacam ini didasarkan pada aspek-aspek esensial, yaitu latar belakang, rumusan masalah, dan definisi tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan Deskriptif Kuantitatif merupakan teknik yang dapat digunakan untuk menentukan elemen-elemen yang mempengaruhi kinerja pemerintah terhadap pembangunan ekonomi di Sumbawa Barat.

Penelitian ini dilakukan di Sumbawa Barat sebagaimana yang telah dijabarkan pada latar belakang diatas apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pemerintah terhadap pembangunan ekonomi di Sumbawa Barat. Penelitian ini memiliki dua jenis data seperti pada penelitian sebelumnya, jenis data yang di butuhkan adalah jenis data primer dan data skunder. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data melalui angket Sugiyono (2018) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan melalui kuisisioner kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuisisioner dibuat berisikan daftar pernyataan terkait dengan penelitian. Peneliti ingin memudahkan narasumber dalam memberikan jawaban pernyataan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh kinerja pemerintah daerah (X) terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Sumbawa Barat (Y). Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi dengan bantuan aplikasi SPSS, diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Ringkasan proses uji realibilitas

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 28 | 96.6 |
| | Excluded ^a | 1 | 3.4 |
| | Total | 29 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 1.2 Hasil uji realibilitas

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .890 | 19 |

Berdasarkan tabel 1 tersebut, maka dikatakan reliable apabila Cronbach's Alpha > nilai batas = 0,60 Tabel output ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan apakah semua item pertanyaan dalam kuisisioner reliabel atau tidak. Jika di lihat dalam gambar tabel diatas, ada kolom *N of Items*, yang artinya adalah banyaknya item atau butir pertanyaan angket. Dalam tabel berjumlah 19. Untuk angka atau hasil output dalam kotak merah menunjukkan nilai Cronbach's Alpha seluruh

item adalah 0,890. Karena hasil output diatas lebih besar dari >0,60 maka dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada kuisioner adalah konsisten atau reliabel.

Catatan :

Jika semua item kurang dari 0,60 maka gunakan *r Tabel* untuk melihat hasil keputusan uji reliabilitas yang kita lakukan. Seperti dalam bukunya [Joko Widiyanto, 2010: 43] “menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Jika nilai Cronbach’s Alpha > r tabel maka kuisioner dinyatakan reliabel

Jika nilai Cronbach’s Alpha < r tabel maka kuisioner dinyatakan tidak reliabel

Dari hasil output diatas, nilai yang Cronbach’s Alpha dalam uji Reliability Statistics sebesar 0,890. Jika dibandingkan dengan nilai *r Tabel* maka hasil yang didapatkan juga reliabel. Karena nilai r tabel dengan jumlah nilai N =28 pada tabel distribusi nilai r tabel dengan dignifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat gambar r tabel di atas.

Correlations

Tabel 2. Uji Validitas

Tabel 2. 1

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Kualitas kerja |
|----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .324 | .405* | .537** | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | | .093 | .033 | .003 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .324 | 1 | .444* | .418* | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .093 | | .018 | .027 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .405* | .444* | 1 | .416* | .762** |
| | Sig. (2-tailed) | .033 | .018 | | .028 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .537** | .418* | .416* | 1 | .802** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .027 | .028 | | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Kualitas kerja | Pearson Correlation | .737** | .681** | .762** | .802** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 2.1. Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 30 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga $r\ tabel = 0,361$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r\ hitung > r\ tabel$.Maka dari hasil uji di atas di nyatakan valid.

Tabel 2.2

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Kualitas kerja |
|----------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|----------------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1 | .324 | .405* | .537** | .737** |
| | Sig. (2-tailed) | | .093 | .033 | .003 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.2 | Pearson Correlation | .324 | 1 | .444* | .418* | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .093 | | .018 | .027 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.3 | Pearson Correlation | .405* | .444* | 1 | .416* | .762** |
| | Sig. (2-tailed) | .033 | .018 | | .028 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X1.4 | Pearson Correlation | .537** | .418* | .416* | 1 | .802** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .027 | .028 | | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Kualitas kerja | Pearson Correlation | .737** | .681** | .762** | .802** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 29 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 2.2. Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 30 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Maka dari hasil uji di atas di nyatakan valid.

Tabel 2.3

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Efektivitas |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .464* | .652** | .219 | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | | .013 | .000 | .262 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X3.2 | Pearson Correlation | .464* | 1 | .356 | .375* | .568** |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | | .063 | .049 | .002 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X3.3 | Pearson Correlation | .652** | .356 | 1 | .514** | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .063 | | .005 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X3.4 | Pearson Correlation | .219 | .375* | .514** | 1 | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .262 | .049 | .005 | | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Efektivitas | Pearson Correlation | .654** | .568** | .819** | .656** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | .000 | .000 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 29 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 2.3. Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 30 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat

bahwa r hitung $>$ r tabel.

Maka dari hasil uji di atas dinyatakan valid.

Tabel 2.4

| | | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | Kemandirian |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| X4.1 | Pearson Correlation | 1 | .532** | .709** | .308 | .859** |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 | .000 | .111 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X4.2 | Pearson Correlation | .532** | 1 | .470* | .368 | .738** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | | .012 | .053 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X4.3 | Pearson Correlation | .709** | .470* | 1 | .387* | .816** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .012 | | .042 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| X4.4 | Pearson Correlation | .308 | .368 | .387* | 1 | .655** |
| | Sig. (2-tailed) | .111 | .053 | .042 | | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Kemandirian | Pearson Correlation | .859** | .738** | .816** | .655** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 2.4. Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 30 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga r tabel = 0,361. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel.

Maka dari hasil uji di atas dinyatakan valid.

Tabel 2.5

| | | Y1.1 | Y1.2 | Y1.3 | Pendapatan perkapita |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------|----------------------|
| Y1.1 | Pearson Correlation | 1 | .485** | .355 | .825** |
| | Sig. (2-tailed) | | .009 | .064 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Y1.2 | Pearson Correlation | .485** | 1 | .140 | .748** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | | .477 | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Y1.3 | Pearson Correlation | .355 | .140 | 1 | .654** |
| | Sig. (2-tailed) | .064 | .477 | | .000 |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 |
| Pendapatan perkapita | Pearson Correlation | .825** | .748** | .654** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 28 | 28 | 28 | 28 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil tabel 2.5. Hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisi dari 4 variabel ini ada 30 kuesioner yang telah diisi oleh 30 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $30-2 = 28$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Maka dari hasil uji di atas di nyatakan valid.

Regression

Tabel 3. 1 Uji Hipotesis

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|--------------|------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | .014 | .327 | | .042 | .966 |
| | Kualitas kerja | .810 | .005 | .999 | 148.657 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan perkapita

Uji T

Nilai sign $< 0,5$

Nilai t hitung $>$ nilai t table

T table = $t(a/2); n-k-1$

a 5% = $0,5/2; 28-2-1$

= $0,025; 25$

= 0.381

Variabel X1 Terhadap Y

Nilai sign $0.001 < 0,05$

T hitung $>$ T tabel

$0.42 > 0.381$

Interpretasinya : Sesuai dengan Table 3. 1 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan kualitas kinerja (X1) terhadap pendapatan perkapita adalah $0.0001 < 0.05$ dannilai t hitung $0,42 >$ nilai t tabel $0,381$. Maka H1 ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh pendapata perkapita secara signifikan.

Tabel 3.2

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| (Constant) | .014 | .359 | | .039 | .969 |
| 1 Ketersediaan Waktu | .818 | .006 | .999 | 135.170 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan perkapita

Uji T

Nilai sign < 0,5

Nilai t hitung > nilai t table

T table = t (a/2) ;n-k-1)

a 5% = 0,5/2;28-2-1

= 0,025;25

=0.381

Variabel X1 Terhadap Y

Nilai sign 0.001<0,05

T hitung > T tabel

0.39>0.381

Interpretasinya : Sesuai dengan Table 3. 1 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan kualitas kinerja (X1) terhadap pendapatan perkapita adalah 0.0001< 0.05 dan nilai t hitung 0,39 > nilai t tabel 0,381. Maka H1 ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh pendapatan perkapita secara signifikan.

Tabel 3.3

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|----------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| (Constant) | .007 | .265 | | .026 | .979 |
| 1 Efektivitas | .788 | .004 | 1.000 | 183.194 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan perkapita

Uji T

Nilai sign < 0,5

Nilai t hitung > nilai t table

T table = $t(a/2); n-k-1$

a 5% = $0,5/2; 28-2-1$

= 0,025; 25

= 0.381

Variabel X1 Terhadap Y

Nilai sign 0.001 < 0,05

T hitung > T tabel

0.26 > 0.381

Interpretasinya : Sesuai dengan Table 3. 1 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan kualitas kinerja (X1) terhadap pendapatan perkapita adalah $0.0001 < 0.05$ dan nilai t hitung $0,26 >$ nilai t tabel 0,381. Maka H1 ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh pendapatan perkapita secara signifikan.

TABEL 3.4

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .016 | .344 | | .047 | .963 |
| Kemandirian | .823 | .006 | .999 | 141.067 | .000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan perkapita

Uji T

Nilai sign < 0,5

Nilai t hitung > nilai t table

T table = $t(a/2); n-k-1$

a 5% = $0,5/2; 28-2-1$

= 0,025; 25

= 0.381

Variabel X1 Terhadap Y

Nilai sign 0.001 < 0,05

T hitung > T tabel

0.47 > 0.381

Interpretasinya : Sesuai dengan Table 3. 1 yaitu uji T menunjukkan bahwa nilai signifikan kualitas kinerja (X1) terhadap pendapatan perkapita adalah $0.0001 < 0.05$ dan nilai t hitung $0,47 >$ nilai t tabel $0,381$. Maka H1 ditolak dan H2 diterima. Artinya terdapat pengaruh pendapatan perkapita secara signifikan. Kesimpulan pada uji hipotesis adalah H1 ditolak dan H2 di terima yang artinya pembangunan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Dari proses di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam pengujian hasil uji reliabilitas di semua item pertanyaan pada kuisioner adalah konsisten atau reliabel. Pada uji validitas juga di katakan valid karena dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel. Maka dari hasil uji di atas di nyatakan valid. Dan pada uji terakhir yaitu uji hipotesis adalah H1 ditolak dan H2 di terima yang artinya pembangunan ekonomi memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. N., AR, S., & Aryani, Y. A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 3, 981–992.
- Astuti, W. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Pengangguran dan Kemiskinan (Studi pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa Periode 2007-2011). *Jurnal EBBANK*, 6(1), 1–18.
- Gupta, N., Nijhawan, R., Srinivasan, R., Rajwanshi, A., Dutta, P., Bhansaliy, A., & Sharma, S. C. (2005). Fine needle aspiration cytology of primary thyroid lymphoma: A report of ten cases. *CytoJournal*. <https://doi.org/10.1186/1742-6413-2-21>
- Kamaroellah, R. A. (2017). Analisis Tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 14(1), 123. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v14i1.1316>
- Ramadhanti, H., & Rahmi, D. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017 – 2019. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(2), 480–487. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i2.4626>
- Toselong, R., Hapid, H., & Antong, A. (2016). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PALOPO. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35906/je001.v1i1.47>
- Udil, P. A., Kusmayadi, T. A., & Riyadi, R. (2017). Metacognition Process of Students with High Mathematics Anxiety in Mathematics Problem-Solving. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*. <https://doi.org/10.20961/ijssacs.v2i1.16724>
- Wibowo, A. S., & Ghozali, I. (2018). Does value creation drives growth illusion? An evidence from Indonesia stock exchange. *European Research Studies Journal*.

<https://doi.org/10.35808/ersj/965>

Zulkifli, Z., Fitriati, F., & Ferdi, F. (2018). PENERAPAN UNSUR TINDAK PIDANA KORUPSI PADA PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (Studi Putusan Perkara Nomor 6/Pid.Sus-TPK/2016/Pn.Pdg dan Nomor 07/Pid.Sus-TPK/2016/PN.Pdg). *UNES Law Review*.
<https://doi.org/10.31933/law.v1i2.29>